

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh religiusitas, budaya, literasi keuangan, dan lingkungan sosial terhadap perilaku menabung generasi Z, dengan studi kasus pada siswa SMA di Kecamatan Ambulu. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena generasi Z yang memiliki sifat konsumtif tinggi sehingga mempengaruhi perilaku menabung. Data dari Katadata Insight Center (KIC) menunjukkan bahwa sebagian besar generasi Z jarang atau tidak pernah menyisihkan dana untuk menabung dan memisahkan rekening tabungan dari pengeluaran sehari-hari. Penelitian ini menggunakan *theory of planned behavior* sebagai landasan teori untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku menabung. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 100 siswa SMA di Kecamatan Ambulu. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, budaya, literasi keuangan, dan lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku menabung siswa SMA di Kecamatan Ambulu. Religiusitas membentuk karakter siswa menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan. Budaya yang mendorong sikap hemat dan perencanaan keuangan juga berkontribusi positif terhadap kebiasaan menabung siswa. Literasi keuangan yang baik membantu siswa dalam membuat keputusan keuangan yang efektif. Lingkungan sosial yang mendukung juga memengaruhi minat dan keputusan siswa untuk menabung. Hal ini berarti bahwa 73,4% perubahan variabel yang diamati dapat dijelaskan oleh variabel religiusitas, budaya, literasi keuangan, dan lingkungan sosial, sedangkan sisanya sebesar 26,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar model, seperti motivasi pribadi, pendidikan, kondisi ekonomi, atau faktor eksternal lainnya.

Kata Kunci: religiusitas, budaya, literasi keuangan, lingkungan sosial, perilaku menabung

ABSTRACT

This study examines the influence of religiosity, culture, financial literacy, and social environment on the saving behavior of Generation Z, with a case study of high school students in Ambulu District. The background of this research is the phenomenon of Generation Z's high level of consumerism, which affects their saving behavior. Data from the Katadata Insight Center (KIC) shows that most Generation Z individuals rarely or never set aside funds for saving or separate their savings accounts from daily expenses. This study uses the Theory of Planned Behavior as the theoretical foundation to analyze the factors influencing saving intentions and behavior. The research method used is quantitative, with data collected through questionnaires distributed to 100 high school students in the Ambulu District. Data analysis was carried out using multiple linear regression techniques to examine the influence of the independent variables on the dependent variable. The results show that religiosity, culture, financial literacy, and social environment have a significant influence on the saving behavior of high school students in Ambulu District. Religiosity shapes students' character to be more disciplined and responsible in managing finances. A culture that encourages frugality and financial planning also contributes positively to students' saving habits. Good financial literacy helps students make effective financial decisions. A supportive social environment also influences students' interest and decisions to save. This means that 73.4% of the observed variation can be explained by the variables of religiosity, culture, financial literacy, and social environment, while the remaining 26.6% is explained by other variables outside the model, such as personal motivation, education, economic conditions, or other external factors.

Keywords: *religiosity, culture, financial literacy, social environment, saving behavior*